

**PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD PADA TOKOH UTAMA NOVEL
“SHERLOCK HOLMES – PENELUSURAN BENANG MERAH”
KARYA SIR ARTHUR CONAN DOYLE**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH:

RONY SABDO LANGIT

NPM: 2014040045

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh:

RONY SABDO LANGIT

NPM: 2014040045

Judul:

PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD PADA TOKOH UTAMA NOVEL

“SHERLOCK HOLMES – PENELUSURAN BENANG MERAH”

KARYA SIR ARTHUR CONAN DOYLE

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I



Ercil Puspitaningrum, M.Pd.
NIDN. 0719068703

Pembimbing II



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN: 0012076701

Skripsi oleh:

RONY SABDO LANGIT

NPM: 2014040045

Judul:

PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD PADA TOKOH UTAMA NOVEL

"SHERLOCK HOLMES – PENELUSURAN BENANG MERAH"

KARYA SIR ARTHUR CONAN DOYLE

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI

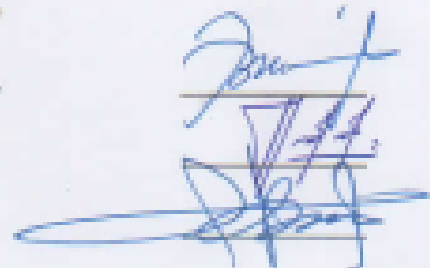
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 9 Juli 2024

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Encil Puspitosingrum, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.



Mengetahui,
Ketua Panitia Penguji

Dr. Agus Waludo, M.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Rony Sabdo Langit

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 11 April 2002

NPM : 2014040045

Fak/Jur. Prodi : FKIP/PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 9 Juli 2024

Saya menyatakan



Rony Sabdo Langit

NPM. 2014040045

MOTTO

Beradaptasi Bagaikan Tunas Kelapa Tumbuh Dan Berkembang
Disituasi Dan Kondisi Baik Mudah Maupun Sulit, Serta Berguna
Untuk Siapa Pun Dan Di Mana Pun

PERSEMBAHAN

Untuk yang pertama Ayah kandung Saya (**Alm.) Heru Tri Krasono** yang telah memberikan nama ini yang begitu besar maknanya, Kedua Ayah Sambung Saya **Suprianto** yang telah mendidik saya menjadi seorang pribadi yang begitu kuat baik secara mental maupun pengalamannya yang, ketiga Ibu saya **Suprapti** yang telah mendukung puteranya baik dalam suka maupun duka, yang ke empat nenek saya **Sini** yang telah merawat saya dari usia balita sampai saat ini dan memberikan kasih sayangnya ke pada saya, yang ke lima pembina saya dalam dunia Pramuka **Drs. Sjamsul Asjhar, M. Pd.** Yang telah membantu dan mengarahkan saya dan terus membimbing saya sampai saat ini bagaimanapun kondisinya.

ABSTRAK

Rony Sabdo Langit: Psikoanalisis Sigmund Freud pada Tokoh Utama Novel Sherlock Holmes – Penelusuran Benang Merah karya Sir Arthur Conan Doyle, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: Psikoanalisis, Sherlock Holmes, Novel

Karya sastra pada umumnya berisi permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia, dalam memproyeksikan perasaan, manusia seringkali menuangkannya ke dalam ekspresi yang unik, karena pada masing-masing individu akan memilih caranya sendiri. Karena itu sastra memiliki dunia sendiri yang merupakan hasil pengamatan sastrawan terhadap kehidupan yang diciptakan oleh kehidupan itu sendiri, entah berupa puisi, roman, novel maupun drama yang tidak hanya sebagai wadah menuangkan imajinasi namun, juga untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi struktur kepribadian, deskripsi dinamika kepribadian, dan deskripsi perkembangan kepribadian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan teoritis yang digunakan adalah psikoanalisis Sigmund Freud karena berusaha mengungkapkan masalah berkaitan dengan kepribadian tokoh di dalamnya. Sumber data yang digunakan adalah novel yang berjudul Sherlock Holmes – Penelusuran Benang Merah karya Sir Arthur Conan Doyle

Hasil dari penelitian ini yaitu, pertama Id dalam diri Sherlock Holmes mencerminkan dorongan instingtif yang mendorongnya untuk mencari kesenangan dalam pemecahan misteri. Kedua Ego Sherlock Holmes adalah aspek yang paling menonjol dan bertindak sebagai mediator antara keinginan Id dan realitas eksternal. Ketiga Superego Holmes ditunjukkan melalui komitmennya terhadap kebenaran dan keadilan.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aspek struktur kepribadian, dinamika kepribadian, dan perkembangan kepribadian Sherlock Holmes begitu kompleks

PRAKATA

Puji Syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan rahmatNya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang telah diselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Agus Widodo, M. Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. selaku Ketua Prodi PBSI Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Encil Puspitoningrum, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, selalu sabar membantu dan mengarahkan serta memberikan masukan terhadap kesempurnaan Skripsi ini.
5. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, selalu sabar membantu dan mengarahkan serta memberikan masukan terhadap kesempurnaan Skripsi ini.
6. Orang tua saya Ayah Kandung Saya (Alm.) Heru Tri Krasono, Ayah Sambung saya Suprianto dan Ibu saya Suprapti yang sangat saya cintai, Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Penulis sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Yang Maha Sempurna, tetapi usaha maksimal telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap, Skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan.

Kediri,

Rony Sabdo Langit
NPM. 2014060159

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Ruang Lingkup Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Karya Sastra	10
B. Prosa Fiksi.....	11
C. Novel.....	12
D. Psikologi Sastra	23
E. Psikoanalisis Sigmund Freud	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Tahap Penelitian.....	36
C. Waktu Penelitian	37
D. Data dan Sumber Data	39
E. Prosedur Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Keabsahan Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
B. Struktur Kepribadian Tokoh Sherlock Holmes.....	46
1. Unsur Id atau Das Es	46
2. Unsur Ego atau Dash Ich.....	51
3. Unsur Super Ego atau Ueber Ich.....	57
C. Dinamika Kepribadian Tokoh Sherlock Holmes	64
1. <i>Anti-Cathexis</i>	64
2. <i>Insting Hidup (Eros)</i>	68

3. Kecemasan Kenyataan.....	71
4. Kecemasan <i>Neurotis</i>	75
5. Kecemasan Moral.....	78
D. Perkembangan Kepribadian Tokoh Sherlock Holmes	82
E. Pembahasan.....	96
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	99
A. Simpulan	99
B. Implikasi.....	100
C. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 3. 2 Tabulasi Data	41
Tabel 4. 1 Tabulasi Data Penelitian	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Biografi Pengarang Novel	106
Lampiran 2: Sampul Buku	107
Lampiran 3: Sinopsis Novel Sherlock Holmes	108
Lampiran 4: Kartu Data	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam (Musthafa 2008:22) Karya sastra pada umumnya berisi permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia, dalam memproyeksikan perasaan, manusia seringkali menuangkannya ke dalam ekspresi yang unik, karena pada masing-masing individu akan memilih caranya sendiri. Karena itu sastra memiliki memiliki dunia sendiri yang merupakan hasil pengamatan sastrawan terhadap kehidupan yang diciptakan oleh kehidupan itu sendiri, entah berupa puisi, roman, novel maupun drama yang tidak hanya sebagai wadah menuangkan imajinasi namun, juga untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Jassin dalam (Purba, 2010:63) bahwa novel adalah “cerita mengenai salah satu episode dalam kehidupan manusia, sesuatu kejadian yang luar biasa dalam kehidupan itu, sebuah krisis yang memungkinkan terjadinya perubahan nasib pada manusia”

Karya sastra biasanya tercipta dari pengalaman pengarang atau kisah-kisah orang lain Mustika, (2019: 681-690). Karya sastra juga merupakan suatu karya yang diciptakan dari kehidupan masyarakat berdasarkan penglihatan, penghayatan dan perasaan Firmansyah, (2018: 283-290). Hal ini dapat disimpulkan bahwa karya sastra dan manusia memiliki hubungan yang tidak bisa terpisahkan karena sastra merupakan cerminan kehidupan manusia yang di dalamnya mencakup pemikiran, perasaan, sikap, tingkah laku, pengetahuan, tanggapan, dan imajinasi manusia Safitri, (2014: 1-11).

(Dau Warren, 1989:25) Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra merupakan objek yang bisa dinikmati dan sekaligus bisa dikaji. Dikatakan sebagai objek yang bisa dinikmati, sebab karya sastra (novel) memiliki unsur keindahan dan pesan, atau diistilahkan “*dulce et utile*” oleh Horace, yang artinya berguna dan menyenangkan. (Wellek, 1989:79-80) dikatakan sebagai objek yang bisa dikaji, sebab novel memiliki struktur instrinsik dan struktur ekstrinsik. (Wellek, 1989: 80) Dari struktur instrinsik itu masih dibedakan lagi atas unsur, yaitu: tema, penokohan, karakter, alur, setting, sudut pandang, dan gaya. Sedangkan dari struktur ekstrinsik, Novel bisa dikaji dari berbagai segi, misalnya dari segi psikologi, sosiologi, filsafat serta biografi pengarang (Wellek, 1989:79-80).

Siswanto dalam Setianingrum, (2008 :14) mengemukakan psikologi sastra mempelajari fenomena kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh utama dalam karya sastra ketika merespon atau bereaksi terhadap diri dan lingkungannya, dengan demikian gejala kejiwaan dapat diungkap melalui perilaku tokoh dalam sebuah novel. Berdasarkan uraian di atas karya sastra juga ada hubungannya dengan psikologi. Oleh karena itu, kajian psikologi sastra dapat membantu peneliti dalam meninjau karya sastra agar bisa menjajaki pola-pola yang belum terjamah sebelumnya sehingga hasilnya merupakan kebenaran yang mempunyai nilai-nilai artistik yang dapat menambah koherensi dan kompleksitas karya sastra tersebut.

Dalam (Endraswara, 2008:96) asumsi dasar penelitian psikologi sastra antara lain dipengaruhi oleh beberapa hal. Pertama, adanya anggapan bahwa karya sastra merupakan produk dari suatu kejiwaan dan pemikiran pengarang yang berbeda pada situasi setengah sadar atau *subconscious self* dan baru dituangkan ke dalam

bentuk secara sadar (*conscious*). Antara sadar dan tak sadar selalu mewarnai dalam proses imajinasi pengarang. Kedua, kajian psikologi sastra disamping meneliti perwatakan tokoh secara psikologis juga aspek-aspek pemikiran dan perasaan pengarang ketika menciptakan karya. Pengarang mampu menggambarkan perwatakan tokoh sehingga menjadi semakin hidup. Sentuhan-sentuhan emosi melalui dialog atau pemilihan kata, sebenarnya merupakan gambaran kekalutan dan kejernihan batin pencipta. Kejujuran batin itulah yang menyebabkan orisinalitas karya.

Novel "*Sherlock Holmes – Penelusuran Benang Merah*" adalah karya sastra yang ditulis oleh *Sir Arthur Conan Doyle* yang merupakan series pertama serta pembuka dari novel "*Sherlock Holmes*". Pemilihan Novel *Sherlock Holmes – Penelusuran Benang Merah* karya *Sir Arhur Conan Doyle* ini dikarenakan sempat menjadi best seller pada terbitan pertamanya yaitu pada tahun 2019, Novel ini menjadi terlaris dari pada series-series novel sherlock holmes yang lain hal tersebut dibuktikan pada website resmi Gramedia. Disisi lain novel ini pernah diangkat menjadi karya film yang dibintangi oleh aktor terkenal *Hollywood* yaitu *Robert Downey Jr.* dan mendapatkan rating 7,8/10 pada website IMDb dan sempat terkenal. Novel ini menceritakan tentang bagaimana awal pertemuan antara *dr. Watson* dengan *Sherlock Holmes* lalu dilanjutkan dengan penulusuran mengenai kasus pembunuhan yang dilakukan oleh seseorang kepada 3 orang yang memiliki hubungan dimasalalu. Hampir keseluruhan isi novel ini diceritakan dari sudut pandang *Dr. Watson*.

Novel “*Sherlock Holmes – Penelusuran Benang Merah*” Karya *Sir Arthur Conan Doyle* masih belum banyak yang menganalisis hal tersebut terbukti dengan susahnyanya mencari artikel atau penelitian lain yang membahas tentang novel ini diinternet. Struktur Kepribadian, Dinamika Kepribadian, serta Perkembangan Kepribadian dipilih sebagai metode analisisi dikarenakan peneliti berkeinginan memberikan perhatian masalah yang berkaitan dengan kepribadian para tokoh pada novel “*Sherlock Holmes – Penelusuran Benang Merah*” Karya *Sir Arthur Conan Doyle*.

Penelitian tentang psikoanalisis Sigmund Freud pada tokoh novel pernah dikaji oleh Nafiah (2022) berjudul “Kepribadian Tokoh Utama Bahar Safar dalam Novel Janji Karya Tere Liye Tinjauan Psikoanalisis Sigmund Freud”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mendiskripsikan tentang sturktur kepribadian yang meliputi *Id*, *Ego*, dan *Super-Ego* yang terdapat pada tokoh utama bahar dalam novel Janji. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepribadian *Id* yang bahar miliki menunjukkan cara untuk melampiaskan kesalaha yang dilakukan selama dia berada dipesantren, lalu kepribadian *Ego* lebih menonjol pada saat mendapati kondisi perang batin yang bahar alami saat mencintai Delima, sedangkan kepribadian. Sementara penelitian yang peneliti lakukan mengungkap keseluruhan kepribadian mulai dari struktur kepribadian, dinamika kepribadian, dan perkembangan kepribadian

Penelitian Damayanti (2022) berjudul “Rasa Bingungnya Tokoh Sunarsih Dalam Novel Thathit Bebuntut Udan Karya Tulus Setiyadi (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan

struktur kepribadian tokoh utama, gambaran rasa bingung tokoh utama, dan mekanisme pertahanan ego tokoh utama dalam Novel *Thathit Bebuntut Udan* karya Tulus Setiyadi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Struktur kepribadian Sunarsih yang paling kuat yaitu superego-nya. Ego dianggap dapat mewujudkan id supaya menjadi kenyataan. Akan tetapi tokoh Sunarsih tetap memperhatikan superego yang ada dalam struktur kepribadiannya. Sementara penelitian yang peneliti lakukan mengungkap kepribadian mulai dari struktur kepribadian, dinamika kepribadian, dan perkembangan kepribadian.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Solihah (2022) berjudul “Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama Dalam Kumcer Sambal & Ranjang Karya Tenni Purwanti (Tinjauan Psikoanalisis Sigmund Freud)”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menemukan bentuk mekanisme pertahanan ego, penyebab mekanisme pertahanan, serta dampak mekanisme pertahanan ego yang dilakukan oleh tokoh dalam kumcer Sambal & Ranjang karya Tenni Purwanti. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *displacement* (pengalihan) yang terdapat pada cerpen berjudul *Joyeux Anniversaire*, *denial* (penolakan) yang terdapat pada cerpen berjudul Rosa Alba, Perempuan dalam Pelukan, dan Ruang Kosong, *reaction formation* (reaksi formasi) yang terdapat pada cerpen berjudul Sambal di Ranjang, rasionalisasi yang terdapat pada cerpen berjudul Menghamili Reisa, Candid dan Sally Sendiri, dan represi yang terdapat pada cerpen berjudul Gadis yang Memeluk Dirinya Sendiri. Sementara penelitian yang peneliti lakukan mengungkap kepribadian mulai dari struktur kepribadian, dinamika kepribadian, dan perkembangan kepribadian

Dengan demikian, apa yang dilakukan oleh penelaah sastra dalam kajian ini lebih menekankan pencarian kesejajaran aspek-aspek psikologi dalam perwatakan tokoh-tokoh suatu karya sastra dengan pandangan tentang psikologi manusia menurut aliran psikoanalisis yang diteorikan oleh para tokoh psikologi (dalam hal ini *Sigmund Freud*).

Berpijak pada latar belakang di atas, maka penelitian yang berjudul Psikoanalisis Sigmund Freud pada Tokoh Utama Novel “*Sherlock Holmes – Penelusuran Benang Merah*” Karya *Sir Arthur Conan Doyle*. Peneliti berusaha menerapkan teori psikoanalisis dari *Sigmund Freud*. Hal tersebut dikarenakan teori psikoanalisis Sigmund Freud sangat sesuai guna menganalisis kepribadian Sherlock Holmes yang sangat kompleks.

B. Ruang Lingkup Masalah

Penelitian yang mengambil judul Psikoanalisis *Sigmund Freud* pada Tokoh Utama Novel “*Sherlock Holmes – Penelusuran Benang Merah*” Karya *Sir Arthur Conan Doyle* memiliki jangkauan masalah yang sangat luas. Permasalahan Pertama, berkaitan dengan pengkajian teori psikoanalisis yang diteorikan oleh *Sigmund Freud*, dan yang Kedua, masalah yang berkaitan dengan unsur-unsur instrinsik karya sastra yang berjudul “*Sherlock Holmes – Penelusuran Benang Merah*” Karya *Sir Arthur Conan Doyle*.

Berkenaan dengan masalah yang pertama, bahwa kajian psikoanalisisnya Sigmund Freud dalam (Hall, 1980: 29-46), dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: (1) Struktur Kepribadian, (2) Dinamika Kepribadian, (3) Perkembangan Kepribadian. Masalah yang berkaitan dengan struktur kepribadian ini masih dapat dipilah-pilah

lagi menjadi tiga bagian, yaitu: (a) *Id* atau *Das Es* (unsur kepribadian), (b) *Ego* atau *Das Ich* (unsur kepribadian manusia yang dikuasai oleh prinsip penyatuan), dan (c) *Super Ego* atau *Das Uber Ich* (unsur kepribadian manusia tertinggi yang mengandung unsur moral) (Hall, 1980: 29-46). Dinamika kepribadian pun masih dapat dirinci menjadi tiga bagian, yaitu: (a) *Cathexis*, (b) *Anti-Cathexis*, (c) Naluri atau insting, dan (d) Kecemasan (yang meliputi kecemasan), Kecemasan Realitas (kenyataan), Kecemasan *Neurotis* (syaraf), dan kecemasan moral (kata hati).

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang tercangkup dalam judul penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah, karena tidak mungkin seluruh masalah yang ada dapat diteliti sekaligus. Selain itu, tujuan memberikan Batasan masalah ini adalah untuk menghindari kesalahfahaman pendapat dalam penelitian ini. mengingat pentingnya penelitian ini, maka penelitian ini oleh peneliti diberi batasan masalah yaitu mengkaji tentang

1. Struktur Kepribadian, yang meliputi: (a) *Id* atau *Das Es*, (b) *Ego* atau *Das Ich*, dan (c) *Super Ego* atau *Das Uber Ich*;
2. Dinamika kepribadian, yang meliputi: (a) *Cathexis*, (b) *Anti-Cathexis*, (c) Naluri atau Insting, (d) Kecemasan (realitas, *neurotis*, dan moral);
3. Perkembangan Kepribadian, yang membahas masalah identifikasi, yang meliputi: (a) *Narcissistik*, (b) Kearah tujuan, (c) Objek yang hilang, dan (d) Kepada orang yang berkuasa,

D. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan ruang lingkup masalah dan pembatasan masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah struktur kepribadian tokoh dalam novel “Sherlock Holmes – Penelusuran Benang Merah” Karya Sir Arthur Conan Doyle?
- 2) Bagaimanakah dinamika kepribadian tokoh dalam novel “Sherlock Holmes – Penelusuran Benang Merah” Karya Sir Arthur Conan Doyle?
- 3) Bagaimakah perkembangan kepribadian tokoh dalam Novel “Sherlock Holmes – Penelusuran Benang Merah” Karya Sir Arthur Conan Doyle?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang berjudul Psikoanalisis Sigmund Freud pada Tokoh Novel “Sherlock Holmes – Penelusuran Benang Merah” Karya Sir Arthur Conan Doyle terdapat tiga tujuan, yaitu:

- 1) Mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh dalam novel “Sherlock Holmes – Penelusuran Benang Merah” Karya Sir Arthur Conan Doyle.
- 2) Mendeskripsikan dinamika kepribadian tokoh dalam novel “Sherlock Holmes – Penelusuran Benang Merah” Karya Sir Arthur Conan Doyle.
- 3) Mendeskripsikan perkembangan kepribadian tokoh dalam Novel “Sherlock Holmes – Penelusuran Benang Merah” Karya Sir Arthur Conan Doyle.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoretis

Manfaat secara teoretis, penelitian ini dapat menjadi dukungan dalam penelitian sastra yang telah dilakukan peneliti terdahulu, serta dapat diimplementasikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada psikoanalisis Sigmund Freud.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan, dan informasi dalam bidang ilmu pengetahuan psikoanalisis terutama yang dikemukakan oleh Sigmund Freud.

b) Bagi Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia

Bagi mahasiswa penelitian ini dapat digunakan untuk memotivasi ide atau gagasan baru, sehingga terciptalah penelitian yang lebih kreatif dan inovatif dimasa yang akan datang demi kemajuan diri mahasiswa dan prodi bahasa dan sastra Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'aruf. 2010. *Karya Sastra Imajinatif: Pengantar dan Analisis*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Andri Wicaksono, M. 2014. *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Grundhawaca.
- Endraswara, Suwandi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Febriani, N. 2019. *Semiotika dalam Sastra: Pendekatan dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hidayati, Nur. 2009. *Pembagian Novel: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Makmur.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Karmini, Ni Karmini. 2011. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama*. Denpasar, Bali: Saraswati Institut Press Pustaka Larasan.
- Kosasih, E. 2012. *Pembelajaran Sastra Novel: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kutha Ratna, Nyoman, Prof. Dr. S.U. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardiah, A. Hariadi, J. Nucifera P. 2020. *Analisis Tokoh dan Penokohan Dalam Novel Keajaiban Adam Karya Gusti M Fabiano Tahun 2019*. Jurnal Samudra Bahasa.
- Mindrop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Moelong, L. J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musliah, S., Halimah, S. N., & Mustika, I. 2019. *Sisi Humanisme Tere Liye dalam Novel "Rembulan Tenggelam di Wajahmu"*. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia).
- Ningsih, R. 2022. *Analisis Sastra Fiksi: Teori dan Praktik*. Pustaka Sastra.

- Nufian dan Wayan. 2018, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.
- Nurgiyantoro, B. 2015. *Sastra anak: Teori, dan Penerapan*. Pustaka Sastra.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada
- Nurjanah, E., Lestari, S., & Firmansyah, D. 2018. *Tinjauan Semiotika Puisi Ibu Indonesia Karya Sukmawati Soekarnoputri*. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia).
- Pitoyo, A., Rahmayantis, M. D., & Kasanah, U. (2023). Aspek Gramatikal Pada Novel Rasa Karya Tere Liye (Kajian Wacana). *WACANA: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran.*, 152-162.
- Purba, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sadikin, Mustofa. 2011. *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta: Gudang Ilmu.
- Safitri, A. 2014. *Analisis Psikologis Sastra pada Novel Amrike Kembang Kopi Karya Sunaryata Soemardjo*. ADITYA-Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa.
- Sembodo, Edy. 2010. *Contekan Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Hikmah.
- Setianengrum, Rani, 2008. “*Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Suvernova Episode Karya Dewi Lestari*”. Skripsi. Surakarta. Fakultas Sastra.Unmuh.
- Sugihastuti, T., & Suharto. 2016. *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta
- Susanta, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Caps
- Susanto, Dwi. 2016. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Waluyo, H. J. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS press.
- Wellek, Renne dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Zaim. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Pustaka Bahasa.